

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian prosedur kerja ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terarah dan objektif dalam rangka untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian.¹⁷

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yuridis empiris. Dimana metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk memahami fenomena empiris, khususnya mencari gambaran yang sebanyak-banyaknya tentang fenomena tersebut.¹⁸ Adapun metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*), dimana dengan pendekatan studi kasus (*case study*) peneliti dapat mengetahui atas permasalahan yang telah diuraikan berdasarkan sumber yang akan dituju.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat atau lokasi yang diteliti dalam penelitian. Tempat dalam penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta didasarkan bahwa lembaga ini memiliki kesesuaian dengan parameter untuk mendapatkan potret tentang pembinaan terhadap narapidana penyalahgunaan narkotika berdasarkan aturan Undang-Undang No.12 Tahun 1995 Tentang Lembaga Pemasyarakatan dan Lembaga

¹⁷ Sony Eli Zaluchu. 2020. *Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama*. Semarang. Evangelikal. Vol 4. No 1. Hal. 29

Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta yang ada dalam lingkungan Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi DI Yogyakarta yang bertepatan dengan sektor penegakan hukum sub-bidang pemasyarakatan atau sesuai dengan Pasal 5 Huruf b dan c Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2004 Tentang Kedudukan, Fungsi, dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal di Lingkungan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik penentuan subjek *Purposive Sampling* adalah suatu teknis penentuan dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, karena teknik *purposive sampling* dianggap teknik yang paling cocok untuk melakukan wawancara mendalam sehingga permasalahan dapat terjawab kebenarannya melalui subjek penelitian.

a. Fokus Penelitian

Fokus merupakan hal dasar yang berasal dari pengalaman penulis atau pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana penataan hukum terkait prosedur pembinaan kepada narapidana tindak pidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta?
2. Bagaimana praktik, kendala, dan usaha yang dihadapi Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta dalam melaksanakan pembinaan narapidana?

b. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu pedoman yang mana sebagai asal muasal dari mana suatu data diambil. Sumber data adalah tempat ataupun orang dimana data tersebut diambil.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung sebagai informasi.²⁰ Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan informan sebagai subyek utama dari file, yang digunakan sebagai informasi tentang topik penelitian.

Pengambilan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terhadap narasumber dimana narasumber nantinya dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung penelitian dan melengkapi data primer.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk menambah teori dan kepustakaan yaitu berupa dokumen pemerintah

¹⁹ Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 100.

²⁰ Azwar, Saifudin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 91

²¹ Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 31

(peraturan perUndang-Undangan), buku-buku, jurnal serta artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan paparan metode yang digunakan dalam pengambilan data secara detail dan sesuai dengan sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber sebagai informasi langsung, dimana pertanyaan tentang topik penelitian dirumuskan secara langsung kepada narasumber yang dijadikan sebagai data primer.

Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Yogyakarta

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengambil data dengan mengumpulkan dan mencatat data-data yang sudah ada. Sehingga untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini membutuhkan dokumentasi yang berupa foto saat wawancara dan dokumen-dokumen yang telah dikeluarkan oleh Lapas Kelas II A Yogyakarta.

d. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data

yang diperoleh. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara:

1. *Uji Credibility*

Untuk memenuhi kriteria ini, data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dipercaya oleh pembaca yang kritis dan diterima oleh orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian.

2. *Tranfermability*

Kriteria ini bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu atau tempat penelitian dilakukan dapat diimplementasikan atau di transfer pada konteks yang lain agar dapat terciptanya keteralihan.

3. *Depandability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak dengan cara meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk meriview proses penelitian yang dilakukan.

4. *Confirmability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian bermutu atau tidak dimana berkaitan dengan apakah data dan informasi serta interpersi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia. Sehingga peneliti menguji kembali

sumber data yang diperoleh yang berkaitan dengan upaya kepolisian dalam penegakkan tindak pidana hak kekayaan intelektual sesuai dengan prosedur dalam penelitian kualitatif.

e. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil observasi data, selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengolah data yang ada. Data yang diperoleh melalui studi kasus dianalisis dan kesimpulan ditarik dari masalah untuk menemukan tema dan menemukan hipotesis kerja yang disarankan oleh data..²²

²² Moeleong, Lexy J.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 103